

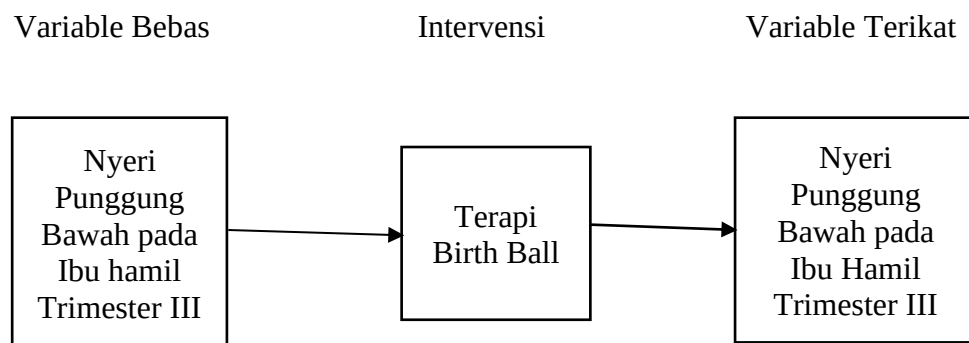
BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini yaitu “Pengaruh Penggunaan Birth Ball Terhadap Penurunan nyeri dengan variable Independen Terapi Birth Ball dan variable Dependen Nyeri Punggung Bawah. Secara sistematis kerangka konsep penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Skema 2 Kerangka Konsep



III.2 Hipotesis

Ini adalah yang menjadi penjelasan atas pertanyaan peneliti dan pengajuannya. Hipotesis biasanya dirumuskan dalam bentuk hubungan antara 2 variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas (Notoatmodjo, 2018). Kemudian, hipotesisnya yaitu:

- a. Ha: Ada hubungan antara Terapi Birth Ball dengan Nyeri Punggung Bawah pada Ibu Hamil Trimester III.
- b. Ho: Tidak ada hubungan antara Terapi Birth Ball dengan Nyeri Punggung Bawah pada Ibu Hamil Trimester III

III.3 Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

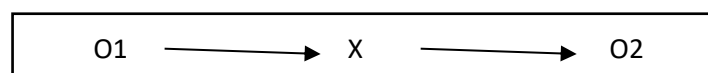
No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara/Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variable Independen: Terapi Birth Ball pada ibu hamil Trimester III	Bola yang dipakai ibu hamil sebagai terapi fisik sederhana yang dapat membantu mengurangi nyeri punggung bawah.	SOP, Leaflet	Observasi / melakukan terapi birth ball	-
2.	Variable Dependen: Nyeri Punggung Bawah	Nyeri yang dialami oleh ibu hamil yang disebabkan adanya perubahan berat badan, perubahan bentuk tubuh, dan perubahan pusat gravitasi pada ibu hamil.	Instrumen t NRS (Numeric Rating Scale)	Observasi dan wawancara / skala nyeri pada skala nyeri NRS	Numerik

III.4 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan *one group pretest-posttest* dengan memberikan pretest kepada responden sebelum melakukan terapi birth ball untuk

mengetahui derajat nyeri awal pada ibu hamil trimester III. Kemudian diberikan intervensi terapi birth ball, setelah diberikan intervensi terapi birth ball dilakukan posttest pada responden untuk mengetahui derajat nyeri punggung bawah setelah dilakukan intervensi terapi birth ball. Terapi Birth Ball pelaksanaanya dari dua kali selama satu bulan (FAHRUDDIN, 2018). Hasil dari pretest dan posttest tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan anatara derajat nyeri pretetst dan posttest pada responden.

Gambar 9 Rancangan Penelitian



Keterangan:

O1 : Pretest sebelum diberikan intervensi

O2 : Posttest setelah diberikan intervensi

X : Intervensi Terapi Birth Ball

III.5 Tempat dan Waktu Penelitian

III.5.1 Waktu Penelitian

Kajian ini dengan Menyusun proposal penelitian sampai dengan Menyusun laporan skripsi yang mulanya dari Febuari hingga juni 2021.

III.5.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Desa Cikembar Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi dengan responden ibu hamil Trimester III.

III.6 Populasi dan Sampel

III.6.1 Populasi

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan yang ada di tempat penelitian (Nursalam, 2016).

Populasinya merupakan ibu hamil trimester III sebanyak 48 ibu hamil yang terdapat disekitar wilayah kerja Puskesmas Desa Cikembar Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi.

III.6.2 Sampel

Artinya yaitu sebagian populasi dengan perwakilannya, merupakan ibu hamil trimester III yang berjumlah 27 ibu hamil di Desa Cikembar Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi yang memenuhi kriteria penelitian. Saat menentukan jumlah sampel, dihitung menggunakan aplikasi GPower dengan menggunakan nilai keyakinan *alpha* (α) sebesar 0,05 nilai *beta* (β) sebesar 0,80 serta *effect size* medium sebesar 0,5 didapatkan hasil sampel yang dibutuhkan sebesar 27 sampel ibu hamil trimester III.

GPower merupakan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menghitung kekuatan statistik dan software secara bebas tanpa harus berlangganan atau membayar. GPower 3.1 merupakan program statistik yang dirancang untuk menentukan besaran sampel berdasarkan uji analisa dengan tingkat akurasi tinggi (Faul et al., 2007).

III.6.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri dari target populasi yang akan diteliti sesuai dengan kriteria penelitian yang ditetapkan melalui pertimbangan ilmiah (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Ibu hamil trimester III yang bisa hadir saat terapi birth ball
- b. Ibu hamil trimester III dengan yang ikut terapi birth ball
- c. Ibu hamil trimester III yang mau kesediaan respondennya.

III.6.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan sampel yang sudah pemenuhan kriterianya namun dikeluarkan karena suatu hal seperti sedang dalam keadaan sakit dan responden tidak ingin mengikuti penelitian (Nursalam, 2016).

Kriteria eksklusi kajiannya ialah:

- a. Ibu hamil trimester III yang tidak dapat hadir pada kajian

- b. Ibu hamil trimester III dengan hipertensi, pendarahan antepartum.

III.7 Teknik Sampling

Teknik sampel penelitian ini mempergunakan non probability dengan purposive sampling, dengan teknik untuk mengambil dan mempertimbangan ketentuannya (Sugiyono, 2013). Langkah-langkah saat akan mengambil sampel dilakukan dengan cara:

- a. Menentukan Puskesmas yang akan dijadikan tempat penelitian dengan pertimbangan kejadian Nyeri Punggung Bawah pada Ibu Hamil Trimester III yaitu Puskesmas Cikembar Kabupaten Sukabumi.
- b. Menentukan sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini yaitu warga Desa Cikembar Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi selaras dengan kriterianya.

III.8 Instrumen Penelitian

Media yang dipergunakan dengan pengumpulan data kajian, peneliti mengobservasi kejadian atau sering disebut dengan variable penelitian (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini Instrument yang digunakan yaitu SOP Terapi Birth Ball, Inform consent, dan kuesioner yang pembagian dengan yang pertama pada data demografi yang berisi nama atau inisial, usia, alamat, kehamilan ke, usia kehamilan, tinggi badan, berat badan sebelum hamil, berat badan saat ini, pekerjaan. Bagian kedua merupakan kuesioner Nordic Body Map yaitu kuesioner yang berisi peta tubuh yang dibagi ke dalam beberapa regio. Bagian ketiga merupakan kuesioner pengukuran intensitas nyeri dengan NRS.

III.9 Tahap Penelitian

Kajian ini dengan pelaksanaan dan dipakai dengan tahapan mengumpulkan data penelitian:

- a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan saat penelitian ini yaitu pengajuan judul, peneliti mempersiapkan surat izin studi pendahuluan yang ditujukan untuk PKM Cikembar, meminta data kunjungan ibu hamil, meminta data mereka.

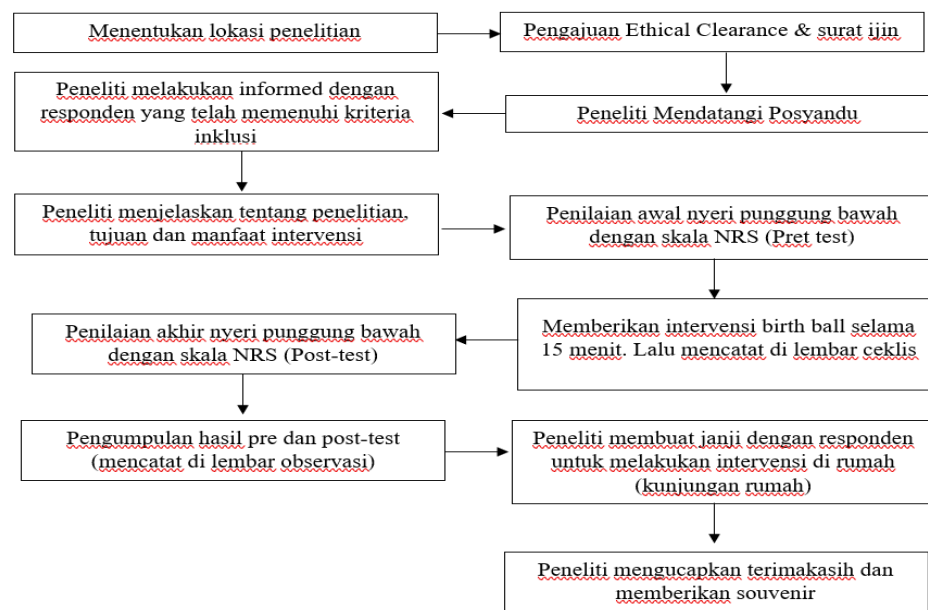
b. Pelaksanaan

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tahapan seperti berikut:

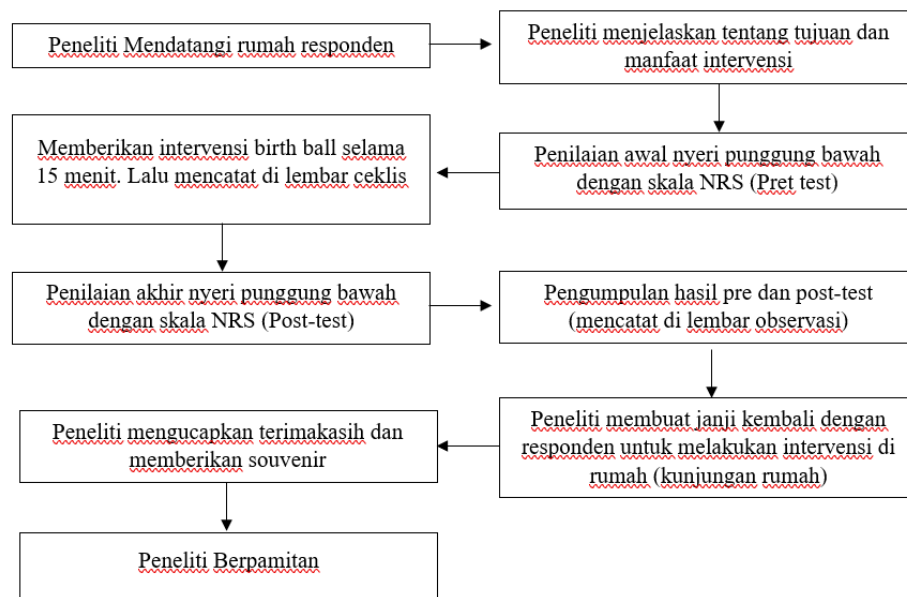
- 1) Setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, peneliti mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian ke PKM cikembar.
- 2) Setelah izin penelitian disetujui, peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap ibu hamil trimester III secara langsung di daerah sekitar rumah peneliti yang masih dalam daerah sekitar PKM.
- 3) Peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria penelitian
- 4) Jika responden setuju, maka akan diberikan informed consent
- 5) Peneliti kemudian akan memberikan pretest, menjelaskan nyeri punggung bawah dan cara terapi birth ball
- 6) Melakukan perjanjian untuk melakukan terapi birth ball sebanyak 2 kali seminggu dalam 4 minggu.
- 7) Peneliti mengobservasi responden dengan menggunakan lembar ceklis
- 8) Peneliti memberikan posttest pada pertemuan terakhir.

Jika responden berhalangan hadir atau tidak datang ke Posyandu untuk melakukan Latihan Birth Ball, maka akan diadakan kunjungan rumah.

Pelaksanaan pengambilan data mengikuti alur sebagai berikut :



Pengambilan data kedua sampai terakhir pada kunjungan rumah



c. Tahapan Pengolahan Data

Pengolahan data yaitu aktivitas yang dilakukan untuk datanya dengan perolehan ini akan dilakukan Ketika pengambilan data di lapangan sudah selesai, kemudian data akan diolah dan dianalisis (Masturoh & Anggita T, 2018). Pengolahan data dibagi kedalam beberapa proses seperti:

1) Memeriksa data (editing)

Memeriksa data merupakan kegiatan dimana setelah data terkumpul diperiksa Kembali oleh peneliti untuk meneliti kelengkapan data. Pada kegiatan ini dilakukan penghitungan jumlah data untuk mengetahui apakah data yang didapat sudah sesuai dengan kuesioner atau tidak.

2) Memberikan kode (coding)

Memberikan kode pada setiap kelompok yang telah dibuat dapat membantu mempermudah proses pengolahan data.

3) Pemindahan data

Setelah diberikan kode selanjutnya dilakukan pemindahan data, pemindahan media ini dilakukan kedalam suatu media secara manual ataupun elektronis

4) Tabulasi data (tabulating)

Tabulasi data merupakan cara yang digunakan untuk Menyusun data dengan rapi sehingga mempermudah saat melakukan penjumlahan, Menyusun dan menyajikan data berupa grafik maupun tabel.

III.10 Uji Validitas dan Reliabilitas

III.10.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan salah satu syarat dalam melakukan pengukuran instrumen penelitian. Instrument yang valid merupakan instrument yang dapat mengukur sesuai apa yang harusnya diukur. Makadari itu suatu alat instrument penelitian harus melewati uji validitas terlebih dahulu (Sugiyono, 2013). Instrumen penelitian yang mampu mengukur yang seharusnya diukur maka dikatakan sebagai instrumen yang valid. Validitas merupakan syarat yang mutlak untuk instrumen penelitian agar dapat digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (content validity). (Sugiyono, 2013) mengatakan bahwa untuk menguji validitas isi dapat menggunakan pertimbangan dari pendapat para ahli (judgements experts).

Penelitian ini menggunakan instrument pengukuran skala nyeri NRS (Numeric Rating Scale) yang telah diuji validitas sebelumnya. Beralaskan dari kajian beralaskan dari (Li et al., 2007) dimana penelitian ini membandingkan 4 skala nyeri yaitu Face Pain Scale revised (FPS-R), NRS, VRS pada pasien pasca bedah dimana melihat dengan skala nyeri tersebut menunjukan validitas yang baik.

Peneliti telah melakukan uji coba instrumen pada 3 responden dan hasilnya instrumen ini dapat digunakan dengan baik.

III.10.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi suatu alat ukur, dimana reliabilitas ini digunakan untuk melihat apakah hasil akan tetap sama walaupun sudah digunakan atau dipakai secara berulang. Uji Reliabilitas ini bisa diproses langsung dengan semua pertanyaan secara bersamaan. Pertanyaan tersebut dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai $\alpha > 0,60$.

Penelitian ini menggunakan instrument pengukuran skala nyeri NRS (Numeric Rating Scale) yang telah diuji Reliabilitas sebelumnya. Berdasar dari kajian (Li et al., 2007) dimana penelitian ini membandingkan 4 skala nyeri yaitu Face Pain Scale revised (FPS-R), NRS, VRS pada pasien pasca bedah dimana memperlihatkan yang baik dengan Reliabilitas yang baik.

III.11 Etika Penelitian

Kemudian pelaksanaan dengan pengajuan dan setelah mendapat persetujuan maka akan dilakukan penelitian berikut pada subjek yang disurvei sesuai etika penelitian:

- a. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan memberikan formulir persetujuan kepada orang yang disurvei atau subjek penelitian. Jika orang yang disurvei bersedia, subjek atau orang yang disurvei harus menandatangani formulir persetujuan, sebaliknya jika orang yang disurvei tidak bersedia, peneliti harus menghormati keputusan responden jika responden tidak bersedia.

- b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti harus menyembunyikan nama responden yang akan dijadikan sebagai objek penelitian dengan hanya menuliskan inisial atau anonym sehingga identitas subjek terjaga.

- c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dari data yang didapatkan peneliti dari responden, peneliti harus menjaga serta merahasiakan data, dan hanya kelompok tertentu yang berkaitan dengan penelitian yang dapat mengetahuinya, dengan demikian kerahasiaan data responden benar-benar terjamin.

d. Menghormati keadilan dan manfaat

Didalam pelaksanaan penelitian, peneliti memastikan manfaat dan resiko penelitian secara adil sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Selain itu, peneliti juga meminimalkan resiko penelitian agar tidak timbul kerugian baik untuk peneliti maupun responden.

III.12 Analisa Data

Analisa data merupakan Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data. Analisa data ini merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menelaah, mengelompokkan, menafsirkan dan memverifikasi data agar menjadi hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan system computer sehingga memiliki dua jenis cara untuk menganalisa data (Notoatmodjo, 2018).

III.12.1 Analisis Univariat

Analisa yang dipergunakan mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Analisa univariat ini digunakan untuk penelitian yang memiliki satu variable (Notoatmodjo, 2018). Data univariat yang dianalisis pada kajian dnegan penggambaran dilakukan intervensi terapi birth ball.

Tabel 2 Analisa Univariat

No	Varaibel	Skala	Cara Analisis
1.	Intensitas nyeri punggung bawah sebelum dilakukan terapi birth ball	Numerik	Distribusi rata-rata
2.	Intensitas nyeri punggung bawah sesudah dilakukan terapi birth ball	Numerik	Distribusi rata-rata

III.12.2 Analisis Bivariat

Analisa bivariate pelaksanaannya dengan berkolerasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variable, yaitu mengetahui hal yang menjadi pembeda sebelum dan sesudah terapi birth ball.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan peneliti penentuan analisis statistic yang digunakan baik parametrik maupun non parametrik berdasarkan distribusi data. Uji normalitas menggunakan analisis *uji Kalmogorov Smirnov*. Nilai *asympt-sig* $> 0,05$ data berdistribusi normal, sebaliknya nilai *asympt-sig* $< 0,05$ data berdistribusi tidak normal.

b. Uji T Dependen

Uji t dependen atau *paired t test* merupakan uji untuk membandingkan hasil rata-rata responden sebelum dan setelah dilakukan intervensi dengan syarat: data berdistribusi normal dengan Nilai *sig 2-tailed* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya apabila nilai *sig 2-tailed* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 3 Analisa Bivariat

No	Variable	Skala	Cara Analisis
1.	Intensitas nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah dilakukan terapi birth ball	Numerik	Uji Wilcoxon